

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual beresiko di salah satu SMA Negeri Kota Padang tahun 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diketahui lebih dari separuh remaja di salah satu SMA Negeri Kota Padang memiliki perilaku seksual beresiko.
2. Diketahui lebih dari separuh remaja di salah satu SMA Negeri Kota Padang terpapar dengan media massa tentang perilaku seksual beresiko kategori tinggi.
3. Diketahui lebih dari separuh remaja di salah satu SMA Negeri Kota Padang memiliki persepsi tentang peran orang tua dengan perilaku seksual beresiko kategori rendah.
4. Diketahui lebih dari separuh remaja di salah satu SMA Negeri Kota Padang memiliki pengaruh teman sebaya tentang perilaku seksual beresiko kategori tinggi.
5. Diketahui lebih dari separuh remaja di salah satu SMA Negeri Kota Padang memiliki religiusitas tentang perilaku seksual beresiko kategori rendah..
6. Diketahui adanya hubungan yang bermakna antara paparan media massa dengan perilaku seksual beresiko di salah satu SMA Negeri Kota Padang.

7. Diketahui adanya hubungan yang bermakna antara peran orang tua dengan perilaku seksual beresiko di salah satu SMA Negeri Kota Padang.
8. Diketahui adanya hubungan yang bermakna antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku seksual beresiko di salah satu SMA Negeri Kota Padang.
9. Diketahui tidak adanya hubungan yang bermakna antara religiusitas dengan perilaku seksual beresiko di salah satu SMA Negeri Kota Padang.

B. Saran

Peneliti memberikan masukan berupa saran kepada sekolah, pelayanan kesehatan, dan peneliti selanjutnya berdasarkan hasil penelitian.

1. Bagi Sekolah

Memberikan konseling lebih lanjut antara siswa dengan pihak sekolah terkait fenomena yang peneliti temukan dilapangan bahwa terdapat siswa yang pernah melakukan hubungan seksual (sebelum menikah) dengan lawan jenis.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan dan Mahasiswa Fakultas Keperawatan

Memberikan pendidikan kesehatan mengenai kesehatan reproduksi ke sekolah-sekolah khususnya sekolah menengah atas serta memberikan konseling bagi remaja yang ingin berkonsultasi seputar kesehatan reproduksi

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang menjadi penyebab perilaku seksual beresiko pada remaja seperti mengetahui

tentang komunikasi antara remaja dengan orang tua terkait seksualitas dan kesehatan reproduksi serta lebih meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh religiusitas terhadap perilaku seksual beresiko.

